

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai variabel-variabel yang diteliti oleh peneliti yaitu profitabilitas, kepemilikan institutional, dan likuiditas terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sektor industri Otomotif periode 2016-2020, maka diambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan profitabilitas berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sektor industri Otomotif periode 2016-2020. Hal tersebut yang berarti kemampuan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sector Industri Otomotif periode 2016-2020 dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan dan jumlah cabang, tidak memberikan dampak dan manfaat terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sector Industri Otomotif periode 2016-2020.
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan kepemilikan institutional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sektor industri Otomotif periode 2016-2020. Hal tersebut yang berarti presentase kepemilikan saham oleh investor institutional perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

sector Industri Otomotif periode 2016-2020, sangat berarti dan memberikan manfaat terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sector Industri Otomotif periode 2016-2020.

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sector industri Otomotif periode 2016-2020. Hal tersebut yang berarti kemampuan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sector Industri Otomotif periode 2016-2020, untuk dapat mengembalikan kewajiban jangka pendeknya, sangat berarti dan memberikan manfaat terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sector Industri Otomotif periode 2016-2020.
4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan profitabilitas, kepemilikan institutional, dan likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sector industri Otomotif periode 2016-2020. Hal tersebut yang berarti profitabilitas, kepemilikan institutional, dan likuiditas jika diterapkan secara bersamaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sector Industri Otomotif periode 2016-2020, sangat berarti dan memberikan manfaat terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sector Industri Otomotif periode 2016-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka saran yang diberikan dari penelitian yang

sudah dilakukan, yaitu;

1. Bagi Perusahaan

Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta membuat kebijakan dalam pendanaan perusahaan khususnya penggunaan hutang. Dalam penelitian ini profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan, artinya perusahaan lebih baik menggunakan penggunaan dana internal daripada eksternal yaitu hutang, karena hutang terlalu berisiko. Pengaruh Kepemilikan Institutional dan Likuiditas terhadap kebijakan hutang perusahaan mengindikasikan bahwa kedua hal tersebut dapat mensubstitusi fungsi hutang dalam mengurangi risiko perusahaan. Dengan demikian, perusahaan masih mampu membayar dividen yang tinggi dan membiayai kesempatan investasi yang ada tanpa harus mencari tambahan dana eksternal dari hutang.

2. Bagi Investor

Sebelum investor menginvestasikan dananya sebaiknya mempelajari dahulu perusahaan mana yang investor minati untuk menginvestasikan dananya seperti mempelajari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan pendanaan perusahaan. Salah satu kebijakan pendanaan yang paling penting yaitu pendanaan dari eksternal yaitu penggunaan hutang, karena besarnya penggunaan hutang juga akan berpengaruh terhadap risiko yang akan alami perusahaan.